



Analisis Mekanisme Program Kelas Prestasi Atlet di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan

Moh. Ghufron Firdaus^{1*}, Parrisca Indra Perdana²

^{1,2} Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

ghufronlazuardy@gmail.com^{1*}, parrisca.perdana@trunojoyo.ac.id²

Alamat: Jl. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur 69162

Korespondensi penulis: ghufronlazuardy@gmail.com

Abstract. UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan initiated the "Athlete Achievement Class" program to support the development of sports talented students while maintaining academic achievement. This program integrates intensive training, especially swimming, with academic learning to create a balance in students' physical and intellectual development. This study explores the process of identifying student talents, targeted coaching strategies, and evaluating program success. The results show that this program has succeeded in producing outstanding national and international athletes as well as building strong and disciplined student characters. Even though there are challenges such as limited facilities, synergy between schools, government and external sports clubs is the key to program sustainability. Recommendations include improving facilities, coordination, and expanding coaching to make this program an optimal integrative educational model.

Keywords: Athletes, Achievements, Development, Training

Abstrak. UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan menginisiasi program "Kelas Prestasi Atlet" untuk mendukung pengembangan siswa berbakat olahraga sambil mempertahankan prestasi akademik. Program ini mengintegrasikan pelatihan intensif, khususnya cabang renang, dengan pembelajaran akademik guna menciptakan keseimbangan pengembangan fisik dan intelektual siswa. Kajian ini mengeksplorasi proses identifikasi bakat siswa, strategi pembinaan yang terarah, dan evaluasi keberhasilan program. Hasil menunjukkan program ini berhasil mencetak atlet berprestasi nasional dan internasional serta membangun karakter siswa yang tangguh dan disiplin. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan fasilitas, sinergi antara sekolah, pemerintah, dan klub olahraga eksternal menjadi kunci keberlanjutan program. Rekomendasi mencakup peningkatan fasilitas, koordinasi, dan perluasan pembinaan untuk menjadikan program ini model pendidikan integratif yang optimal.

Kata kunci: Atlet, Prestasi, Pengembangan, Pelatihan

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan dasar memainkan peranan penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan potensi siswa yang menjadi landasan bagi pengembangan individu di masa depan (Judrah et al. 2024). Dalam upaya mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga unggul di bidang non-akademis, berbagai inovasi telah diterapkan di sekolah, salah satunya adalah program kelas prestasi atlet. UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan merupakan sekolah yang telah mempelopori program ini, sebagai wujud komitmen dalam mendukung siswa yang memiliki minat dan bakat olahraga untuk berkembang secara optimal. Program kelas prestasi atlet bertujuan untuk menyediakan ruang khusus bagi siswa yang ingin mengejar prestasi di bidang olahraga sambil tetap menjalankan tanggung jawab akademik. Melalui program ini, siswa diharapkan mampu menyeimbangkan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan pengembangan keterampilan

olahraga(Maulida 2017). Selain itu, program ini menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai seperti disiplin, kerja keras, sportivitas, dan semangat kompetitif yang sangat relevan dalam membangun generasi unggul.

Program kelas prestasi atlet di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan adalah inisiatif istimewa yang diberikan langsung oleh Kadispora dan Dinas Pendidikan sebagai bentuk apresiasi atas berbagai prestasi gemilang yang telah diraih oleh para peserta didik. Sebagai sekolah dengan rekam jejak yang luar biasa dalam mencetak peserta didik berprestasi, baik di tingkat daerah, nasional, hingga internasional, program ini dirancang untuk memberikan ruang dan fasilitas terbaik bagi para atlet muda. Dukungan dari pemerintah daerah ini mencerminkan kepercayaan yang besar terhadap potensi sekolah dalam mengembangkan bakat-bakat olahraga secara terarah dan berkelanjutan. Keunikan dari program ini terletak pada status UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan yang menjadi satu-satunya sekolah dasar di Jawa Timur, khususnya di Bangkalan, yang memiliki program kelas prestasi atlet. Hal ini menjadi kebanggaan tersendiri sekaligus tanggung jawab besar bagi sekolah untuk terus menjaga kualitas program dan hasil yang dihasilkan. Dengan adanya program ini, siswa yang berprestasi di bidang olahraga tidak hanya mendapat dukungan dari sisi pelatihan, tetapi juga pembelajaran akademik yang tetap terintegrasi. Program ini membuktikan komitmen sekolah dalam mencetak generasi yang tidak hanya unggul di bidang akademik, tetapi juga di dunia olahraga, sehingga membawa nama baik sekolah dan daerah ke tingkat yang lebih tinggi.

Namun, keberhasilan program kelas prestasi atlet tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan fasilitas dan kurikulum yang mendukung, tetapi juga sangat bergantung pada dua faktor utama: **minat** dan **kemampuan siswa** (Sarika, Gunawan, and Mulyana 2024). Minat siswa terhadap olahraga merupakan motivasi intrinsik yang menjadi pendorong utama dalam keterlibatan mereka di program ini (Emda 2018). Tanpa minat yang kuat, siswa cenderung kurang memiliki komitmen dan dedikasi untuk mencapai prestasi. Sebaliknya, kemampuan siswa menjadi indikator penting yang menunjukkan kesiapan fisik, mental, dan keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengikuti program kelas prestasi atlet secara optimal. Dalam kenyataannya, tidak semua siswa memiliki keseimbangan antara minat dan kemampuan tersebut. Variasi ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti dukungan keluarga, kondisi lingkungan, pola pembelajaran, serta ketersediaan fasilitas olahraga (Angi et al. 2023). Siswa dengan minat tinggi tetapi kemampuan terbatas, misalnya, memerlukan strategi pembinaan yang berbeda dibandingkan siswa yang memiliki kemampuan unggul tetapi minat yang rendah. Oleh

karena itu, diperlukan analisis mendalam terhadap kedua aspek tersebut untuk memastikan bahwa program ini berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, program kelas prestasi atlet juga menghadapi tantangan yang cukup kompleks di era modern, termasuk bagaimana mengintegrasikan teknologi dalam proses pelatihan, menjaga keseimbangan antara kegiatan olahraga dan akademik, serta memastikan keberlanjutan prestasi siswa di tingkat lokal maupun nasional (Baitiyah, Nafilah, and Mabnunah 2024). Dengan demikian, pemetaan terhadap minat dan kemampuan siswa menjadi langkah awal yang sangat penting untuk menyusun strategi pengembangan program yang lebih terarah dan berbasis data. Program kelas prestasi atlet di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan merupakan inisiatif unggulan yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi siswa dalam bidang olahraga sekaligus mendukung pencapaian akademik mereka. Program ini dirancang untuk mengintegrasikan pola latihan intensif dengan pembelajaran di kelas, memberikan kesempatan kepada siswa berbakat untuk berkembang secara holistik. Mekanisme pelaksanaannya melibatkan identifikasi bakat dan minat siswa melalui pengamatan terstruktur dari jenjang kelas awal hingga kelas tinggi, serta pemberian tugas tambahan bagi siswa yang tertinggal dalam pembelajaran akademik akibat jadwal latihan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mekanisme pelaksanaan program kelas prestasi atlet di sekolah tersebut, mencakup proses identifikasi minat dan bakat siswa, strategi pembinaan, serta evaluasi efektivitas program dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa. Selain itu, penelitian ini juga berupaya mengungkap tantangan yang dihadapi dalam implementasi program serta solusi yang diterapkan oleh pihak sekolah. Dengan adanya program ini, UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan menjadi sekolah pelopor di Jawa Timur yang mendukung pengembangan prestasi olahraga siswa, hingga mencapai tingkat nasional bahkan internasional.

2. KAJIAN TEORITIS

Pendidikan memiliki tujuan yang lebih luas daripada sekadar mentransfer pengetahuan; pendidikan juga berperan penting dalam membantu setiap individu mengembangkan potensi mereka secara optimal. Salah satu aspek fundamental dalam pendidikan adalah mendukung pertumbuhan minat dan bakat siswa (Alhamdika, Setiawati, and Aryanto 2024). Ketika anak-anak diberi kesempatan untuk mengeksplorasi apa yang mereka sukai dan kuasai, dampaknya dapat terlihat dalam banyak dimensi kehidupan mereka, baik secara personal maupun sosial. Mengembangkan minat dan bakat sejak dini

membantu anak membentuk identitas pribadi yang kuat. Melalui eksplorasi terhadap hal-hal yang mereka minati, anak-anak dapat memahami diri mereka lebih mendalam. Hal ini tidak hanya meningkatkan rasa percaya diri tetapi juga membantu mereka merasa nyaman dengan kemampuan yang mereka miliki. Sebagai contoh, seorang anak yang menemukan bakatnya di bidang seni, seperti musik atau olahraga, akan lebih mudah menunjukkan kemampuannya di depan umum dan merasa bangga dengan pencapaiannya.

Albert Einstein pernah menyatakan bahwa setiap anak memiliki potensi kreatif, tetapi tantangannya adalah bagaimana mempertahankan kreativitas tersebut ketika mereka tumbuh dewasa. Kutipan ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan minat dan bakat sejak usia dini agar kreativitas, potensi, dan rasa percaya diri anak tetap terjaga seiring dengan bertambahnya usia. Dalam konteks pendidikan, memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mengasah minat mereka adalah salah satu cara untuk membantu mereka menjadi individu yang kreatif dan inovatif sepanjang hidup.

Meskipun kemampuan pemerintah dan masyarakat saat ini masih terbatas, diperlukan upaya kreatif dan berkesinambungan untuk memfasilitasi siswa-siswa berbakat agar dapat mengekspresikan dan mengembangkan bakat mereka secara optimal (Zakaria 2023) . Salah satu solusi yang dianggap layak untuk diterapkan adalah pengembangan konsep “Kelas Olahraga”. Model ini memiliki beberapa komponen utama, yaitu: 1. Pemberdayaan Sekolah, Sekolah difungsikan sebagai pusat pembinaan olahraga prestasi yang terintegrasi dengan layanan pendidikan lainnya. Hal ini menciptakan sinergi antara pembinaan kemampuan olahraga dan pembentukan karakter melalui pendidikan formal. 2. Kolaborasi Multipihak, Pelibatan aktif masyarakat pendidikan, komunitas olahraga, dan pemerintah daerah menjadi elemen kunci. Sinergi ini bertujuan membangun satu pusat pembinaan olahraga yang menyatukan berbagai sumber daya, baik dari segi infrastruktur maupun tenaga ahli, dalam satu wadah sekolah (Mahendra 2017)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis mekanisme pelaksanaan program “Kelas Prestasi Atlet” di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan. Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses identifikasi, pelaksanaan, dan evaluasi program, serta tantangan dan solusi yang diterapkan oleh pihak sekolah. Metode deskriptif kualitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang holistik mengenai implementasi program, termasuk interaksi antara siswa, guru, pelatih, dan pihak lain yang terlibat. Subjek penelitian ini mencakup

siswa yang terlibat dalam program, guru dan pelatih yang berperan langsung dalam pembinaan akademik maupun olahraga, serta kepala sekolah dan pengelola program yang bertanggung jawab atas perencanaan dan evaluasi program.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan terhadap guru, pelatih, kepala sekolah, dan siswa untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan program, pengalaman, serta kendala yang dihadapi. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan pembelajaran di kelas, pelatihan olahraga, serta interaksi antara siswa dan pelatih. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa laporan kegiatan, jadwal latihan, pencapaian siswa, dan dokumen lain yang relevan dengan program. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi langkah-langkah reduksi data untuk menyaring dan merangkum data yang relevan, penyajian data dalam bentuk narasi atau tabel untuk memudahkan interpretasi, dan penarikan kesimpulan guna menjawab tujuan penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan mendapatkan apresiasi langsung dari Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Kadispora) serta Dinas Pendidikan Kabupaten Bangkalan atas prestasi luar biasa yang diraih para peserta didiknya, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Salah satu bidang yang paling menonjol adalah olahraga, terutama cabang olahraga (cabor) renang. Siswa-siswi dari sekolah ini telah berhasil menorehkan prestasi gemilang, mulai dari tingkat nasional hingga internasional, dengan memenangkan berbagai kejuaraan bergengsi. Berkat konsistensi dan keberhasilan ini, UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan ditunjuk sebagai sekolah pencetak atlet sekaligus siswa berprestasi. Sekolah ini menjadi satu-satunya sekolah dasar di Kabupaten Bangkalan yang diakui sebagai “Sekolah Kelas Prestasi Atlet”. Penunjukan ini tidak hanya menjadi kebanggaan bagi pihak sekolah, tetapi juga membawa tanggung jawab besar untuk terus memfasilitasi pengembangan bakat peserta didik, baik di bidang olahraga maupun akademik.

Keberhasilan luar biasa yang diraih UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan tidak terlepas dari peran strategis manajemen sekolah dalam mengintegrasikan Kurikulum Merdeka dengan program Kelas Prestasi Atlet. Pendekatan inovatif ini memungkinkan siswa-siswi berbakat untuk mengembangkan potensi mereka secara maksimal, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Hal pertama yang harus dilakukan sekolah

dalam menjaring siswa siswi berbakat ialah melalui proses identifikasi yang sangat ketat, di mulai dari potensi peserta didik sejak duduk di kelas 1 dan prestasi yang di raih selama di sekolah. Sehingga pada tahap kelas 1 - 3 itu merupakan tahapan pengembangan dasar pada setiap potensi peserta didik, ketika kelas 4 - 6 sudah fokus pada potensi peserta didik masing-masing (Rijkiyani and Mauizdati 2022). Ketika peserta didik melalui kenaikan kelas, sekolah akan mengklasifikasikan peserta didik berdasarkan potensi yang dimiliki, peserta didik dengan kriteria berprestasi dan memiliki potensi di bidang atlit, maka akan dijadikan satu kelas untuk memfokuskan program kelas prestasi dan mempermudah pemantaun oleh bapak/ibu guru (Mahfud and Utama 2021). Pendekatan ini tidak hanya memastikan bahwa siswa yang terlibat dalam program benar-benar memiliki kemampuan unggul, tetapi juga memberikan motivasi kepada siswa lain untuk terus mengembangkan bakat mereka agar dapat bergabung dalam program kelas prestasi atlit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan, terungkap bahwa banyak peserta didik memiliki beragam prestasi, terutama di bidang olahraga. Cabang olahraga (Cabor) yang menonjol antara lain renang, bulu tangkis, sepak bola, pencak silat, serta karate atau taekwondo. Selain itu, masih banyak potensi dari peserta didik di berbagai cabang lain yang berpeluang untuk meraih prestasi gemilang. Namun, dari semua cabor tersebut, hanya cabor renang yang memiliki pola latihan yang terstruktur dan lengkap. Keputusan untuk memfokuskan pengembangan atlet pada cabor renang didasarkan pada berbagai pertimbangan strategis. Sebelum peluncuran Program Kelas Prestasi Atlet, sekolah ini sudah berhasil mencetak beberapa atlet berprestasi di bidang renang (Pasolong n.d.). Pengalaman ini memberikan landasan yang kuat bagi sekolah dalam menyusun pola latihan yang lebih sistematis dan efektif untuk cabor renang. Untuk cabang olahraga lainnya, peserta didik diarahkan untuk berlatih melalui klub-klub olahraga eksternal. Pihak sekolah berperan dalam memantau, memberikan motivasi, serta mendukung penuh prestasi para siswa tanpa secara langsung menyediakan fasilitas atau program latihan intensif. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan fasilitas dan sumber daya sekolah dalam memenuhi kebutuhan semua cabor secara merata.

Latihan renang di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan berlangsung setiap hari dengan jadwal yang terstruktur. Latihan pagi dimulai pukul 05.00 hingga 08.00 WIB, dipandu oleh pelatih profesional yang ditugaskan oleh Kadispora. Setelah latihan, para atlet mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah mulai pukul 09.00 WIB. Untuk mengakomodasi keterlambatan masuk akibat latihan, pihak sekolah memberikan fleksibilitas berupa tugas tambahan sebagai kompensasi. Sesi latihan sore dilaksanakan

dari pukul 14.30 hingga 17.00 WIB. Latihan ini dibimbing langsung oleh salah satu guru olahraga sekolah, Bapak Ardy, yang memiliki pengalaman dalam membina atlet muda. Pendekatan terfokus pada cabang renang memberikan dampak signifikan terhadap kualitas pembinaan atlet. Dengan pola latihan yang konsisten, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan fisik, teknik, dan mental secara optimal. Beberapa atlet renang dari sekolah ini telah berhasil meraih penghargaan di tingkat daerah maupun nasional, menunjukkan efektivitas strategi ini. Namun, potensi di cabang lain juga tidak boleh diabaikan. Dengan memberikan dukungan penuh kepada klub-klub eksternal, sekolah dapat memastikan bahwa peserta didik yang menonjol di bidang lain tetap termotivasi untuk berkembang. Ke depan, optimalisasi pola pembinaan dapat dilakukan dengan memperkuat sinergi antara sekolah, pelatih, dan klub olahraga eksternal. Selain itu, peningkatan fasilitas olahraga di sekolah menjadi salah satu langkah strategis untuk memperluas cakupan pembinaan di berbagai cabang. Strategi fokus pada cabang renang di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan telah membuahkan hasil yang membanggakan. Meskipun pembinaan di cabang lain masih bergantung pada klub eksternal, dukungan yang diberikan oleh sekolah telah menjadi faktor penting dalam mendorong semangat dan prestasi peserta didik. Dengan perencanaan yang lebih matang, sekolah ini memiliki peluang besar untuk terus mencetak atlet berprestasi di berbagai cabang olahraga, sekaligus mengoptimalkan potensi peserta didik di era kompetisi yang semakin ketat.

Pencapaian ini diharapkan menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain untuk terus berinovasi dalam mendukung bakat dan potensi siswa. UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan tidak hanya menjadi kebanggaan daerah, tetapi juga berperan penting dalam mencetak atlet-atlet muda yang dapat mengharumkan nama Indonesia di kancah internasional. Sebagai penutup, hasil pembinaan olahraga di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan menunjukkan bahwa strategi fokus pada pengembangan cabang olahraga renang telah memberikan dampak signifikan, baik dalam mencetak atlet berprestasi maupun membangun budaya olahraga di lingkungan sekolah. Keberhasilan ini merupakan bukti nyata bahwa pola latihan yang terstruktur, dukungan dari pihak sekolah, dan sinergi dengan pelatih profesional mampu mengoptimalkan potensi peserta didik. Meskipun demikian, perhatian terhadap cabang olahraga lain tetap menjadi prioritas melalui dukungan dan motivasi kepada peserta didik yang berlatih di klub eksternal.

Ke depan, pengembangan program ini dapat lebih dioptimalkan dengan memperluas fasilitas dan memperkuat koordinasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah, pelatih, dan klub olahraga. Dengan pendekatan yang lebih strategis dan komprehensif,

UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan memiliki peluang besar untuk mencetak lebih banyak atlet berprestasi di berbagai cabang olahraga, sekaligus menjadi model pembinaan olahraga di tingkat sekolah dasar. Upaya ini tidak hanya mendukung pengembangan bakat individu, tetapi juga berkontribusi dalam membangun karakter siswa yang disiplin, tangguh, dan berprestasi di era digital yang penuh tantangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kelas Prestasi Atlet di UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan telah menjadi inisiatif unggulan yang membuktikan efektivitas dalam mendukung pengembangan potensi siswa di bidang olahraga sekaligus menjaga keseimbangan dengan prestasi akademik. Strategi fokus pada cabang olahraga renang, didukung oleh pola latihan yang terstruktur, pelatih profesional, serta fleksibilitas pembelajaran, telah mencetak atlet-atlet berprestasi hingga tingkat nasional bahkan internasional. Keberhasilan ini juga didukung oleh integrasi Kurikulum Merdeka yang memungkinkan pendekatan holistik terhadap pendidikan dan pembinaan atlet.

Meskipun saat ini fokus utama ada pada renang, pihak sekolah tetap memberikan perhatian kepada cabang olahraga lain melalui dukungan kepada siswa yang berlatih di klub eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan fasilitas tidak menjadi penghalang bagi sekolah untuk terus mendukung prestasi peserta didik. Sinergi antara sekolah, pemerintah, pelatih, dan klub eksternal telah menjadi kunci keberhasilan program ini.

Ke depan, UPTD SDN Demangan 1 Bangkalan dapat memperkuat perannya dengan memperluas fasilitas olahraga, meningkatkan kolaborasi dengan pihak eksternal, serta mengintegrasikan teknologi untuk mendukung pembinaan atlet. Sebagai sekolah pelopor di Jawa Timur, keberhasilan program ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi siswa, tetapi juga menjadi inspirasi bagi sekolah lain untuk terus berinovasi dalam mendukung pengembangan bakat siswa. Program ini tidak hanya menghasilkan atlet berprestasi, tetapi juga membentuk karakter siswa yang disiplin, kompetitif, dan berdaya saing tinggi, sehingga mampu membawa nama baik sekolah, daerah, bahkan negara di kancah internasional.

DAFTAR REFERENSI

Alhamdika, Z., Setiawati, Y., & Aryanto, R. (2024). Pentingnya pengembangan minat dan bakat anak dalam pendidikan. [*Judul Jurnal*], 4, 16218–16224.

- Angi, A., Winei, D., Setiawan, A., Weraman, P., & Zulfikhar, R. (2023). Dampak lingkungan sekolah terhadap hasil belajar dan kesehatan mental siswa. [*Judul Jurnal*], 6(1), 317–327.
- Baitiyah, A. K. N., & Mabnunah. (2024). Strategi pengembangan pendidikan madrasah di Bangkalan (Sinergi tradisi dan modernitas). *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1).
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. doi:10.22373/lj.v5i2.2838
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, & Mustabsyirah. (2024). Peran guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter peserta didik. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37.
- Mahendra, A. (2017). Pengembangan manajemen kelas olahraga: Pokok-pokok pikiran tentang pengembangan pembinaan olahraga bagi pelajar. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 2(2), 96. doi:10.17509/jtikor.v2i2.7983
- Mahfud, M. N., & Utama, S. (2021). Pengelolaan pengembangan minat dan bakat anak didik di homeschooling Kak Seto Solo. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(2), 113–124. doi:10.21831/jamp.v9i2.39408
- Maulida, I. Z. (2017). Manajemen program kelas khusus olahraga di SMP Negeri 3 Gresik. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(1), 60–70.
- Pasolong, H. (n.d.). Teori pengambilan keputusan.
- Rijkiyani, R. P., & Mauizdati, N. (2022). *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4905–4912.
- Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2024). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SD Negeri 1 Sukagalih. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 62–69. doi:10.31980/caxra.v1i2.801
- Zakaria, A. R. (2023). Upaya pengembangan bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler Dongkrek di MTsN 4 Madiun.